SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 6140:2009

Benih ikan nila hitam *(Oreochromis niloticus* Bleeker*)* kelas benih sebar

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 2
5 Persyaratan 2
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan 2
Bibliografi 4

Gambar 1 - Larva ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleeker) 3
Gambar 2 - Benih ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleeker) 3

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih ikan nila hitam kelas benih sebar 2

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya untuk dapat dipergunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

SNI ini merupakan revisi dari SNI 01-6140-1999, *Benih ikan nila hitam (Oreochromis niloticus Bleeker) kelas benih sebar*, dirumuskan sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan, mengingat benih ikan nila hitam banyak diperdagangkan dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan budidaya sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini disusun dan telah dibahas melalui konsensus pada tanggal 7 - 9 Nopember 2007 di Bogor yang dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans.
2. Hasil perekayasaan dari Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi, data dan informasi teknis dari instansi terkait, yaitu Pusat Riset Perikanan Budidaya, Perguruan Tinggi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD), pembenih dan pembudidaya.

Standar ini juga telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 21 Juni 2008 sampai dengan 12 Agustus 2008, namun untuk mencapai kuorum diperpanjang sampai dengan tanggal 12 September 2008 dan langsung disetujui menjadi RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Benih ikan nila hitam *(Oreochromis niloticus* Bleeker*)* kelas benih sebar

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan metode pemeliharaan benih ikan nila hitam (*Oreochromis niloticus* Bleeker) kelas benih sebar.

2 Acuan normatif

SNI 7306:2009, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*

3 Istilah dan definisi

3.1
benih ikan nila hitam kelas benih sebar
benih keturunan pertama dari ikan nila hitam kelas induk pokok

3.2
ikan nila hitam
jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Oreochromis niloticus* Bleeker. Tubuh berbentuk pipih, berwarna hitam keabu-abuan, bagian perut berwarna putih sampai ungu dan terdapat garis vertikal pada tubuh, termasuk sirip punggung dan sirip ekor

3.3
induk dasar
induk keturunan pertama dari induk penjenis

3.4
induk penjenis
induk yang dihasilkan oleh dan di bawah pengawasan penyelenggara pemulia perikanan

3.5
induk pokok
induk keturunan pertama dari induk dasar atau induk penjenis

3.6
larva
anak ikan nila yang berukuran maksimal 1,3 cm dan berumur maksimal 10 hari

3.7
pendederan pertama (P I)
pemeliharaan benih dari tingkat larva sampai ukuran maksimal 5 cm

3.8
pendederan kedua (P II)
pemeliharaan benih dari tingkat ukuran PI sampai ketingkat benih ukuran maksimal 8 cm

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3.9
pendederan ketiga (P III)
pemeliharaan benih dari tingkat PII sampai ketingkat benih ukuran maksimal 12 cm

4 Klasifikasi

Benih ikan nila hitam kelas benih sebar digolongkan dalam satu tingkatan mutu berdasarkan persyaratan kualitatif dan kuantitatif.

5 Persyaratan

5.1 Kualitatif

5.1.1 Larva

a) asal: hasil pemijahan induk kelas induk pokok;
b) warna: hitam keabu-abuan;
c) bentuk tubuh: agak pipih seperti Gambar 1;
d) tingkah laku: bergerak aktif dan bergerombol di permukaan.

5.1.2 Benih

a) asal: larva berumur maksimal 10 hari, hasil pemijahan induk kelas induk pokok;
b) warna: bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna hitam keabu-abuan dan atau hitam kehijauan;
c) bentuk tubuh: pipih seperti Gambar 2;
d) tingkah laku: bergerombol di permukaan air, aktif melawan arus air dan bereaksi positif terhadap cahaya dan kejutan.

5.2 Kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih ikan nila hitam kelas benih sebar seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif benih ikan nila hitam kelas benih sebar

No	Kriteria	Satuan	Larva	Benih			
				PI		PII	PIII
1.	Umur	hari	10	30	40	80	100
2.	Panjang total	cm	0,9 - 1,3	1 - 3	3 - 5	5 - 8	8 - 12
3.	Bobot, min	gram	0,002	0,5	2,5	4,5	2,5
4.	Keseragaman ukuran, min	%	90	90	90	80	80
5.	Keseragaman warna, min	%	90	90	90	95	95

6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

6.2 Panjang total

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai dengan ujung sirip ekor menggunakan alat jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam milimeter atau sentimeter.

6.3 Bobot tubuh

Diukur dengan menggunakan timbangan yang sesuai dengan bobot tubuh ikan.

6.4 Status kesehatan ikan

a) pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009;
b) pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan;
c) pengamatan mikroskopik, bakteriologis dan virologis dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium.



Gambar 1 - Larva ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleeker)



Gambar 2 - Benih ikan nila (*Oreochromis niloticus* Bleeker)

Bibliografi

Hanif, S, D.I. Handayani, 2005. *Perbaikan Mutu Induk Ikan Nila*. Proyek Pengembangan Rekayasa Teknologi BBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2004. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Departemen Kelautan dan Perikanan. Halaman 8 - 31.

Saanin, H. 1984. *Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan 1*. Cetakan kedua Bina Cipta. Jakarta. Halaman 245.

Trewavas, E., 1983. *Tilapiine Fishes of the Genera Sarotherodon, Oreochromis and Danakilia*. British Mus. Nat. Hist., London, UK. 583 p.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id